BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan manusia untuk memperoleh atau memberi informasi dari atau kepada orang lain. Kebutuhan untuk mendapatkan informasi semakin meningkat sehingga manusia membutuhkan alat perantara dalam melakukan komunikasi yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia ingin mengetahui lingkungan sekitamya, bahkan ingin mengetahui apa yang teijadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitar dan sesamanya memaksa manusia perlu berkomunikasi. Dalam kehidupan manusia orang yang membatasi diri berkomimikasi dengan orang lain akan terisolasi dari masyarakatnya. Pengaruh terisolasi ini akan menimbulkan depresi mental yang pada akhimya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa oleh sebab itu komunikasi sudah menjadi bagian kekal dari kehidupan manusia, seperti halnya bemafas. Sepanjang manusia ingin hidup maka ia perlu berkomunikasi. Oleh karena itu, komunikasi adalah suatu kebutuhan dasar bagi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat tanpa disadari dampaknya pada setiap aspek kehidupan

manusia. Dewasa ini produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas kehidupan. Fenomena akhir-akhir ini terkait dengan penggunaan mulai dari televisi, handphone, smartphone, internet sudah bukan menjadi hal yang aneh ataupun barn lagi baik di kota-kota maupun di desa-desa. Tidak dapat dipungkiri teknologi informasi dan komunikasi menjadi ujung tombak di era globalisasi yang kini melanda hampir di seluruh dunia.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, memudahkan manusia dalam melakukan setiap kegiatan serta berkomunikasi dengan sesamanya. Jika dibandingkan masa lampau, manusia di zaman modem sangat mudah mengakses informasi, pengetahuan pun semakin maju karena adanya teknologi atau media-media sosial yang semakin canggih. Dampak-dampak positif dari perkembangan teknologi sangat dirasakan oleh setiap penggunanya. Namun dibalik perkembangan teknologi yang memberikan manfaat bagi penggunanya, juga tidak bisa diabaikan bahwa ada pengaruh- pengaruh negatif yang ditimbulkan bagi penggunanya. Pengguna mesin- mesin pintar dan canggih (smartphone, televisi dan lainya), bukan hanya kalangan dewasa saja tapi juga remaja dan anak. Anak-anak sangat menikmati interaksi berjam-jam di depan mesin-mesin pintar dan canggih tersebut, menghabiskan waktu menonton film-film, video, menjelajah web, membrowsing video, bermain game daripada belajar, dan bahkan cenderung mengikuti apa yang ditonton pada mesin-mesin canggih tersebut. Penggunaan teknologi dapat memberikan dampak positif jika di gunakan dengan secara bertanggungjawab. Manusia dilengkapi dengan akal dan pikiran untuk dapat berpikir supaya menghasilkan karya-karya barn yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup, diberikan kemampuan oleh Tuhan menciptakan segala sesuatu agar semuanya digunakan secara bertanggungjawab dan untuk puji kemuliaan bagi Diayang empunya hidup (Kej. 1:27-28).

Smartphone, televisi, dan media sosial lainnya adalah dunia maya yang dahsyat, manusia bisa bertanya dan mendapatkan informasi apapun secara cepat. Proses terbentuknya perilaku anak juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang ada di lingkungannya. Seorang anak melihat tingkah laku yang sering ditampilkan di televisi, smartphone dan media sosial lainnya secara berulang-ulang, tingkah laku tersebut akan menjadi lazim baginya.

Hadimya media televisi yang menayangkan acara, film, dan juga berita-berita atau informasi yang seharusnya tidak boleh ditonton anak-anak. Hal ini dapat berdampak pada moral dan perkembangan psikis anak-anak, remaja, dan pemuda sehingga menyebabkan perilaku menjadi tidak terkendali. Dapat disaksikan bagaimana penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab dapat dikatakan sebagai penyebabnya, diantaranya adalah kekerasan yang sering dilakukan oleh anak-anak, remaja dan pemuda terhadap teman-temannya yang dilihat melalui tayangan-tayangan televisi, smartphone, dan media sosial lainnya tanpa mendapatkn pengertian dan pengetahuan bagaimana dampak dari perilaku kekerasan tersebut. Selain itu beberapa kasus yang terjadi dikalangan anak-anak, remaja dan pemuda yang melakukan tindakan-tindakan asusila terhadap teman-teman mereka, dan mayoritas yang melakukan tindakan asusila ini melakukan perbuatan karena telah melihat atau menonton vidio-vidio atau gambar-gambar yang tidak seharusnya mereka lihat dan belum waktunya, sehingga mendorong mereka untuk melakukan tindakan asusila tersebut tanpa menyadari akibatnya.

Televisi dan media sosial lainnya yang menayangkan berita-berita atau program yang mendidik dapat menambah wawasan. Tayangan yang bermutu akan berdampak baik di mana seseorang akan berlaku baik, dan tayangan yang kurang bermutu akan mendorong seseorang untuk berlaku buruk.

Sebuah fenomena perilaku negatif yang dilakukan anak-anak, dapat terjadi di mana saja. Salah satu contoh perilaku yang belum lama ini terjadi disalah satu Sekolah Dasar di Desa Tawakua Kec. Malili, siswa melakukkan tindakan kekerasan kepada temannya, berbicara tidak sopan, cara berpakaian, melakukan pencurian uang teman sekelasnya.

Peristiwa ini mengguncang dunia pendidikan dan masyarakat setempat di mana kasus ini teijadi, adanya murid yang berani membawa smartphone ke Sekolah sambil menonton vidio-vidio.

Berpijak dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana smartphone dan televisi berdampak pada pembentukan perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada, yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan Judul:

“Dampak **Smartphone** Dan Televisi Dalam Pembentukan Perilaku Anak Didik Di SDN. NO. 230 Tarabbi, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur”

1. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas yang akan dibahas

yaitu:

1. Bagaimana persepsi anak-anak didik di SDN. NO. 230 Tarabbi tentang smartphone dan televisi?
2. Bagaimana dampak smartphone dan televisi dalam pembentukan perilaku anak-anak didik di SDN. NO. 230 Tarabbi, Kec. Malili Kab. Luwu Timur?
3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang ingin dicapai dalam penulisan adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi anak-anak didik SDN. NO. 230 Tarabbi tentang smartphone dan televisi.

2. Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang dampak media komunikasi smartphone dan televisi dalam pembentukan perilaku anak dididk di SDN. NO. 230 Tarabbi.

1. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penulisan skripsi ini, maka dibutuhkan metode penulisan yang tepat. Metode yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah metode kepustakaan (library research), penelitian lapangan (field research) yang terdiri atas wawancara dan pegamatan langsung (observasi).

1. Batasan Masalah

Dampak Smartphone dan Televisi dalam pembentukan perilaku aanak didik di SDN.NO. 230 Tarabbi Kec. Malili Kab. Luwu Timur.

1. Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini untuk berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Tulisan ini diharapkan menjadi sebuah masukan bagi pengembangan Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja khususnya jurusan PAK.

2. Merupakan masukan agar semua pihak bertanggung jawab terhadap penggunaan smarthphone dan televisi agar tidak membawa dampak negatif dalam pembentukan perilaku anak-anak.

1. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai karya ilmiah ini, maka penulis memaparkan akan sistematika pembahasan masalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, manfaat penulisan, defenisi konsep, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang alat komunikasi smartphone perkembangannya, pengertian perilaku, jenis-jenis perilaku, teori-teori perilaku, Dampak smartphone dalam pembentukan perilaku anak, pengertian televisi dan sejarah perkembangannya, dampak televisi terhadap pembentukan perilaku anak, pembentukan perilaku anak, teknologi komunikasi dalam perspektif Iman Kristen.

Bab III: Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian.

Bab IV : Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis Data

Dalam bab ini berisi pemaparan hasil penelitian, analisis data dan refleksi teologis.

Bab V : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran-saran yang menyangkut dengan penelitian ini.